

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai “Studi Analisis Kesalahan Ejaan Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Ar rahmah Citra Kebun Mas Majalaya” maka, penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Kesalahan disebabkan karena beberapa faktor dari kurangnya motivasi, intelegensi siswa rendah, pembelajaran yang kurang maksimal. Dalam menulis apalagi yang memperhatikan ejaan perlu adanya upaya dari dalam diri siswa untuk dapat menulis dengan baik. Perlu adanya kemauan dalam belajar menulis dan latihan agar dapat terampil menulis. Selain itu, faktor yang menjadi kendala siswa adalah pemahaman siswa yang kurang. Siswa merasa kebingungan menerapkan ejaan yang benar pada tulisannya. Perlu adanya pengetahuan dan pengalaman yang tinggi dalam kegiatan menulis, agar dapat menerapkan ejaan yang benar. Di lihat dari faktor eksternal yaitu faktor mengajar guru, guru kurang menekankan aspek penerapan ejaan dalam pembelajaran menulis. Sehingga siswa tidak mengetahui bagaimana ejaan yang tepat.
2. Kesalahan ejaan pada menulis deskripsi siswa terletak pada penggunaan huruf kapital. Kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kata dan kalimat banyak terjadi pada saat siswa menuliskan kata baru atau pada pergantian kalimat. Siswa belum terlatih keterbiasaan dari siswa itu sendiri. Sehingga berdampak

pada hasil karangan deskripsi siswa. Begitu juga pada tanda baca, pengetahuan siswa yang kurang akan kaidah tanda baca seperti tanda titik, tanda koma, dan tanda hubung membuat siswa kesulitan menempatkan tanda baca tersebut di dalam tulisan deskripsinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disajikan di atas, ada beberapa saran yang diajukan oleh penulis, yaitu:

1. *Bagi Guru*

Guru pada saat pelajaran tema tentang kompetensi dasar bahasa Indonesia harus meningkatkan kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada penerapan ejaan dalam hal penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan mengkombinasikan metode pembelajaran yang ada pada saat menulis karangan deskripsi. Agar pembelajaran tersebut menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan serta dapat mudah dipahami oleh siswa.

2. *Bagi Siswa*

Siswa harus sering membaca buku pedoman ejaan yang disempurnakan dan harus memahaminya. Selain itu, siswa juga harus mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dan lebih sering melatih keterampilan menulisnya, serta dapat mengulangi materi yang belum dipahami dan bertanya kepada teman atau guru. Agar siswa tidak akan mengulangi kesalahan yang telah dilakukan, yaitu kesalahan ejaan pada karangan deskripsi yang dibuatnya.